

ANALISIS PENERAPAN PSAK 45 (REVISI 2011) TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA

(Studi Kasus pada Yayasan Dharma Setia Kosgoro)

101

Oleh:

Hastoni, Bambang Pamungkas dan Dinah Sobar Mustikawati
*Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia*

Email : hastoni@stiekesatuan.ac.id

Submitted:
JANUARI 2015

Accepted:
AGUSTUS 2015

ABSTRACT

The financial statement is a very important information to commercial entities and non-profit entities. Due to the existence of the financial statements concerned people can find relevant information on the activities undertaken and the progress of the company or organization. Characteristics of non profit entities with different business entities, the main difference lies in the way the fundamental entity obtaining the resources needed to perform various operations activities. The purpose of this study is to analyze the application of PSAK 45 (Revised 2011) in a non profit entity which shaped the foundation. The analysis was performed to obtain data and information relating to the above problem. In addition, to determine the extent of compliance or conformity of the financial statements presented by the non profit entity of the provisions contained in Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Number of 45 Research conducted by the author is in "Yayasan Dharma Setia Kosgoro" is located in Bogor. Yayasan Dharma Setia Kosgoro is one of the foundation which is a unit of private education providers established on 9 September 1987. The results showed that Yayasan Dharma Setia Kosgoro has made the preparation of the financial statements fairly well. Foundations of financial statements consist of statements of financial position, statement of activities, statement of cash flows, and notes to the financial statements, it is in accordance with PSAK 45.

Keywords : Nonprofit Entities, Financial Statement, PSAK 45

PENDAHULUAN

Pada tahun 2012, terdapat empat pilar standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, antara lain : SAK UMUM yang terdiri dari PSAK berbasis IFRS dan PSAK Non IFRS (syariah), SAK ETAP, Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), dan Standar Entitas Nirlaba. Pengaturan atas ke empat standar yang disebutkan pertama sangatlah jelas untuk ditetapkan dan konsisten untuk entitas laba atau profit. Namun, terkait untuk entitas nirlaba yang dapat dikatakan penerapan atas standar yang dimiliki masih berada dalam area "abu-abu", dikatakan berapa dalam area ini karena standar atas entitas nirlaba hanya memberikan pedoman atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan, perihal pengakuan, pengukuran, dan penilaian harus mengatur kepada standar lainnya. Hal ini menimbulkan suatu pertanyaan atas laporan keuangan entitas nirlaba yakni penerapan standar manakah yang dapat digunakan perihal pengakuan, pengukuran, serta penilaian transaksi-transaksi yang dilakukan? serta pertanyaan selanjutnya apakah laporan keuangan entitas nirlaba adalah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia ?. Hal ini menarik perhatian sehingga menjadi signifikan untuk dilakukan penelitian atas kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku di Indonesia yang diterapkan oleh yayasan serta transparansi dan akuntabilitas yang dimiliki oleh yayasan.

Dengan adanya konvergensi IFRS yang semakin marak dalam beberapa tahun terakhir ini, di mana seperti yang telah diketahui bahwa tahapan puncak atas

konvergensi terjadi IFRS tersebut adalah PSAK 45 (revisi 2011) terkait dengan Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, dimana peraturan ini telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 8 April 2011, dan berjalan efektif pada 1 Januari 2012.

Sasaran utama laporan keuangan entitas nirlaba adalah menyajikan informasi kepada penyedia sumber daya yang ada pada masa berjalan dan pada saat yang akan datang dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk mengambil keputusan rasional dalam pengalokasian sumber daya kepada entitas nirlaba. Transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, serta komparabilitas atas semua pengambilan keputusan serta pelaporan yang terkait menjadi bagian yang perlu diperhatikan secara seksama terkait dengan laporan keuangan yang dimiliki oleh organisasi nirlaba. Dengan demikian, untuk mencapai transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, comparabilitas, serta kesesuaian antara laporan keuangan organisasi nirlaba dengan standar yang berlaku yakni PSAK 45 terutama PSAK 45 (revisi 2011).

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini diantaranya adalah : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 adalah salah satu bagian dari PSAK yang membahas mengenai pencatatan laporan keuangan organisasi/entitas nirlaba. Pencatatan yang dilakukan organisasi nirlaba dan organisasi komersial berbeda sehingga diperlukan standar pencatatan yang berbeda karena itu diterbitkanlah PSAK 45 untuk mengatur pencatatan keuangan organisasi nirlaba.

Menurut Pahala Nainggolan (2005) menyatakan bahwa Lembaga atau organisasi nirlaba merupakan suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tadi, dalam pelaksanaannya kegiatan yang mereka lakukan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2004,1) dalam bukunya Standard Akuntansi Keuangan no.1 Revisi 1998 dalam PSAK 45 menyatakan bahwa :

“laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba atau rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan”.

Menurut Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 revisi 2011 menyatakan bahwa laporan keuangan entitas nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut berbeda dengan laporan keuangan untuk entitas bisnis pada umumnya.

Secara rinci tujuan laporan keuangan organisasi nirlaba, termasuk catatan atas laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi mengenai:

- a. Jumlah dan sifat aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih suatu organisasi.
- b. Pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aktiva bersih.
- c. Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya.
- d. Cara suatu organisasi mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya.

e. Usaha jasa suatu organisasi.

METODE PENELITIAN

Analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis deskriptif terutama variabel yang bersifat kualitatif. Analisis deskriptif dalam hal ini adalah menguraikan identifikasi masalah (variabel-variabel) secara rinci dan sistematis dengan penekanan pada perbandingan antara hasil riset lapangan dengan teori terkini dan relevan yang diperoleh dari hasil riset kepustakaan. Dengan demikian kuantitas teori kepustakaan, serta validitas data atau informasi hasil riset lapangan menjadi sangat penting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Penerapan PSAK 45 Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan

Berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh Yayasan selama dua tahun, terlihat bahwa laporan keuangan tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 45. Laporan Keuangan Yayasan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini sudah sesuai dengan PSAK 45.

I. Laporan Posisi Keuangan

Analisis Kesesuaian dari masing-masing akun yang ada pada laporan posisi keuangan dengan PSAK 45 dan pembatasan terhadap masing-masing akun disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Analisis Penerapan PSAK 45 pada Laporan Posisi Keuangan
Yayasan Dharma Setia Kosgoro

Keterangan	Menurut PSAK 45		Pembatasan		
	Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Terikat	Terikat temporer	Terikat Permanen
ASET					
ASET LANCAR :					
Kas dan Setara Kas	Ya		Ya		
Investasi Lancar					
Jumlah Aset Lancar					
ASET TIDAK LANCAR :					
Aset Tetap					
Harga Perolehan	Ya		Ya		
Akumulasi Penyusutan	Ya		Ya		
Nilai Buku					
Jumlah Aset Tidak Lancar					
Jumlah Aset					
KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH:					
KEWAJIBAN LANCAR :					
Hutang Jangka Panjang	Ya		Ya		
Jumlah Kewajiban Lancar					
ASET BERSIH :					
Aset Bersih Tidak terikat					
Aset Bersih Terikat	Ya		Ya		
Jumlah Aset Bersih					
JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET					

Setelah menganalisis penerapan PSAK 45 terhadap laporan posisi keuangan yayasan, maka berikut ini penerapan langsung PSAK 45 terhadap laporan posisi keuangan yayasan dapat di lihat pada tabel 2.

Tabel 2
Laporan Posisi Keuangan Yayasan

YAYASAN DHARMA SETIA KOSGORO		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Dalam Rupiah)		
	2011	2010
ASET		
ASET LANCAR :		
Kas dan Setara Kas	661,844,742	395,952,154
Investasi Lancar	-	-
Jumlah Aset Lancar	661,844,742	395,952,154
ASET TIDAK LANCAR :		
Aset Tetap		
Harga Perolehan	6,749,483,924	4,885,031,975
Akumulasi Penyusutan	(574,567,424)	(343,980,874)
Nilai Buku	6,174,916,500	4,541,051,101
Jumlah Aset Tidak Lancar	6,174,916,500	4,541,051,101
Jumlah Aset	6,836,761,242	4,937,003,255
KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH :		
KEWAJIBAN LANCAR :		
Hutang Jangka Panjang	31,752,000	79,380,000
Jumlah Kewajiban Lancar	31,752,000	79,380,000
ASET BERSIH :		
Tidak Terikat	-	-
Terikat Temporer	-	-
Terikat Permanen	6,805,009,242	4,857,623,255
Jumlah Aset Bersih	6,805,009,242	4,857,623,255
JUMLAH KEWAJIBAN DAN ASET	6,836,761,242	4,937,003,255

Berdasarkan tabel 2 yang menyajikan laporan posisi keuangan yayasan belum sepenuhnya sesuai dengan penerapan PSAK 45. Untuk penamaan laporan keuangan telah sesuai dengan PSAK 45. Menurut PSAK 45 disajikan dengan menggunakan nama laporan posisi keuangan dan yayasan telah menggunakan dengan nama laporan posisi keuangan.

Kas dan setara kas terdiri dari kas di tangan, kas di bank, dan piutang (piutang orang tua siswa, piutang perorangan, dan piutang khusus). Untuk kas dan setara kas yang ada pada yayasan termasuk kas dan setara kas yang tidak terikat penggunaannya dan dapat di klasifikasikan pada bagian aset lancar. Untuk itu kas dan setara kas yang ada pada yayasan telah sesuai dengan PSAK 45. Jika kas dan setara kas dibatasi penggunaannya oleh penyumbang, maka kas dan setara kas harus disajikan terpisah dari kas dan setara kas yang tidak terikat penggunaannya dan disajikan sebagai aset terikat.

Untuk Piutang telah sesuai dengan PSAK 45 karena merupakan piutang yang tidak terikat penggunaannya.

Aset Tetap telah sesuai dengan PSAK 45 karena aset tetap yang ada pada yayasan merupakan aset tetap yang tidak terikat penggunaannya. Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Biaya penyusutan dihitung berdasarkan garis lurus dengan masa manfaat lebih dari satu tahun.

Untuk kewajiban yayasan memiliki kewajiban yaitu cicilan kredit mobil. Penyajian kewajiban telah sesuai dengan PSAK 45 karena diletakkan diantara aset dan aset bersih.

Untuk aset bersih yayasan dalam laporan posisi keuangan diklasifikasikan sebagai aset bersih tahun lalu dan aset bersih tahun sekarang, seharusnya dalam

penyajian dalam laporan posisi keuangan dipisahkan antara aset bersih tidak terikat, terikat temporer, atau terikat permanen, sehingga dapat diketahui aset bersih tersebut tergolong ke dalam aset bersih tidak terikat, terikat temporer, atau terikat permanen. Maka hal ini belum sesuai dengan PSAK 45.

II. Laporan Aktivitas

Analisis Kesesuaian dari masing-masing akun yang ada pada laporan aktivitas dengan PSAK 45 dan pembatasan terhadap masing-masing akun disajikan pada tabel 3.

Tabel 3
Analisis Penerapan PSAK 45 pada Laporan Aktivitas
Yayasan Dharma Setia Kosgoro

Keterangan	Menurut PSAK 45		Pembatasan		
	Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Terikat	Terikat temporer	Terikat Permanen
ASET BERSIH TERIKAT					
PENDAPATAN					
Sumbangan/turan dan Pendapatan lainnya	Ya		Ya		
Jumlah Pendapatan	Ya		Ya		
BIAYA					
Biaya Operasional SMP dan SMA	Ya		Ya		
Jumlah Biaya	Ya		Ya		
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH					
	Ya		Ya		
	Ya		Ya		
ASET BERSIH TERIKAT					
SALDO AWAL					
PERUBAHAN ASET BERSIH					
Penyesuaian aset bersih periode lalu					
Kenaikan (Penurunan) Aset Terikat					
Kenaikan (Penurunan) Aset Tidak Terikat	Ya		Ya		
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih periode berjalan					
SALDO AKHIR					

Setelah menganalisis penerapan PSAK 45 terhadap laporan aktivitas yayasan, maka berikut ini penerapan langsung PSAK 45 terhadap laporan aktivitas yayasan dapat di lihat pada tabel 4.

Tabel 4.
Laporan Aktivitas Yayasan

YAYASAN DHARMA SETIA KOSGORO				
LAPORAN AKTIVITAS				
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011 DAN 2010				
(Dalam Rupiah)				
	Tidak terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
PENDAPATAN				
Sumbangan	-	5,557,710,000	-	5,557,710,000
Jasa Layanan	-	-	-	-
Penghasilan investasi jangka panjang	-	-	-	-
Penghasilan investasi lain-lain	-	-	-	-
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum				
Lain-lain	84,751,641	-	-	84,751,641
Aset Bersih Yang berakhir Pembatasannya				
Pemenuhan program pembatasan	-	-	-	-
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	-	-	-	-
Berakhimya pembatasan waktu	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	84,751,641	5,557,710,000	-	5,642,461,641
BEBAN				
Program A (Biaya Operasional SMP & SMA)	-	3,866,725,382	-	3,866,725,382
Program B	-	-	-	-
Program C	-	-	-	-
Manajemen dan Umum	-	-	-	-
Pencarian dana	-	-	-	-
Jumlah beban	-	3,866,725,382	-	3,866,725,382
Kerugian akibat kebakaran	-	-	-	-
Kerugian aktualial dan kewajiban tahunan	577,043,424	-	-	577,043,424
Jumlah beban	577,043,424	3,866,725,382	-	4,443,768,806
PERUBAHAN ASET BERSIH	(492,291,783)	1,690,984,618	-	1,198,692,835
ASET BERSIH AWAL TAHUN		4,857,623,254	-	4,857,623,254
ASET BERSIH AKHIR TAHUN		6,805,009,242	-	6,805,009,242

Dari uraian tersebut di atas laporan aktivitas tidak terikat dan terikat yayasan, dapat dilihat bahwa penyajian laporan aktivitas tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan penerapan PSAK 45.

Untuk bagian pendapatan telah sesuai dengan PSAK 45 karena hasil dari Iuran/Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (IPP/SPP), Dana Titipan Iuran Ujian, Iuran Keterampilan Siswa (IKS), Iuran Pendaftaran Peserta Didik Baru, Bantuan Operasional (BOS & BKM) tergolong ke dalam pendapatan terikat penggunaannya dan penambah aset bersih terikat.

Untuk pendapatan lain-lain dan beban tidak sesuai dengan PSAK 45, karena dalam PSAK 45 tidak ada istilah pendapatan lain-lain, yang ada hanya penggolongan ke dalam kategori tidak terikat, terikat permanen, dan terikat temporer. Pendapatan lain-lain termasuk ke dalam kategori tidak terikat, dan beban administrasi bank termasuk ke dalam kategori tidak terikat.

Untuk penyajian laporan aktivitas belum sesuai dengan PSAK 45 karena

seharusnya disatukan tidak dipisah antara laporan aktivitas terikat dan laporan tidak terikat.

III. Laporan Arus Kas

Analisis Kesesuaian dari masing-masing akun yang ada pada laporan arus kas dengan PSAK 45 dan pembatasan terhadap masing-masing akun disajikan pada tabel 5.

Tabel 5
Analisis Penerapan PSAK 45 pada Laporan Arus Kas
Yayasan Dharma Setia Kosgoro

Keterangan	Menurut PSAK 45		Pembatasan		
	Sesuai	Tidak Sesuai	Tidak Terikat	Terikat temporer	Terikat Permanen
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Tidak Terikat	Ya		Ya		
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Terikat	Ya		Ya		
Penyesuaian Aset Bersih : Penyesuaian Aset Bersih Periode Lalu					
Biaya Penyusutan Aset Bersih Sebelum Perubahan Modal Kerja	Ya		Ya		
Penurunan (Kenaikan) Aset Lancar : Piutang Penghapusan Piutang Uang Muka Sewa Dibayar Dimuka Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lancar Hutang	Ya		Ya		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Bersih					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penambahan Aktiva Tetap	Ya		Ya		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	Ya		Ya		
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	Ya		Ya		
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	Ya		Ya		

Setelah menganalisis penerapan PSAK 45 terhadap laporan arus kas yayasan, maka berikut ini penerapan langsung PSAK 45 terhadap laporan arus kas yayasan dapat di lihat pada tabel 6.

Tabel 6
Laporan Arus Kas Yayasan

YAYASAN DHARMA SETIA KOSGORO		
LAPORAN ARUS KAS		
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2011 DAN 2010		
(Dalam Rupiah)		
	31 Des 2011	31 Des 2010
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi perubahan dalam aset bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi :		
Perubahan dalam aset bersih	1.777.783.209	1.577.126.819
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi :		
Depresiasi	-	-
Kerugian akibat kebakaran	-	-
Kerugian aktuarial pada kewajiban tahunan	-	-
Kenaikan Piutang bunga	-	-
Penurunan dalam persediaan dan biaya dibayar dimuka	-	-
Kenaikan dalam piutang lain-lain	259.753.803	234.413.803
Kenaikan dalam utang dagang	-	-
Penurunan dalam penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	-	-
Penurunan dalam utang lain-lain	(31.752.000)	(79.380.000)
Sumbangan terikat untuk investasi	-	-
Bunga dan dividen terikat untuk investasi jangka panjang	-	-
Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	-	-
Kas bersih diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	2.005.785.012	1.732.160.622
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dan asuransi kebakaran		
Pembelian peralatan	1.633.865.400	1.451.717.550
Penerimaan dari penjualan investasi		
Pembelian investasi		
Kas bersih diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	1.633.865.400	1.451.717.550
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari sumbangan terikat dari :		
Investasi dalam endowment	-	-
Investasi dalam endowment berjangka	-	-
Investasi dalam bangunan	-	-
Investasi perjanjian tahunan	-	-
	-	-
Aktivitas pendanaan lain		
Bunga dan endowment terikat untuk investasi	-	-
Pembayaran kewajiban tahunan	-	-
Pembayaran utang wesel	-	-
Pembayaran liabilitas jangka panjang	-	-
	-	-
Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	265.892.588	265.892.588
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA		
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	395.952.154	395.952.154
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	661.844.742	661.844.742
Data Tambahan :		
Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas		
Peralatan yang diterima sebagai hibah	-	-
Pembebasan premi asuransi kematian nilai kas yang diserahkan	-	-
Bunga yang dibayarkan	-	-

Dari uraian tersebut di atas laporan aktivitas tidak terikat dan terikat yayasan, dapat dilihat bahwa laporan arus kas tersebut belum sesuai dengan penerapan PSAK 45.

IV. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan-laporan di atas. Tujuan pemberian catatan ini agar seluruh informasi keuangan yang dianggap perlu untuk diketahui oleh pengguna laporan dan sudah diungkapkan pada penyajian laporan keuangan, kas dan setara kas, pendapatan dan biaya, aset tetap, metode penyusutan, serta pos posisi keuangan.

B. Pengaruh Penerapan PSAK 45 Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan

Yayasan Dharma Setia Kosgoro sebagai badan hukum yang memiliki kekayaan sebagian besar bersumber dari masyarakat, maka menjadi kewajiban bagi yayasan untuk mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan dan pengelolaan kekayaannya pada masyarakat, baik secara moral, administratif maupun secara hukum. Pengaturan mengenai kewajiban yayasan untuk menyusun laporan tahunan dan mengumumkan kepada masyarakat diatur didalam UU RI No.16 Tahun 2001 Tahun 2001 Jo. UU RI No. 28 Tahun 2004, Pasal 48 s.d. 52. Dan dengan disahkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba (Revisi 2011) maka laporan keuangan yayasan harus disusun sesuai dengan PSAK 45 tersebut.

Pengaruh penerapan PSAK 45 terhadap penyusunan laporan keuangan yayasan bertujuan agar yayasan memiliki standar pelaporan, laporan keuangan yayasan dapat lebih mudah dipahami, mencerminkan kejujuran penyajian hasil dan posisi keuangan yayasan, dan menyediakan informasi yang relevan atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan dan pengelola satuan pendidikan terhadap kebutuhan para pengguna laporan untuk pengambilan keputusan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta pemaparan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Yayasan Dharma Setia Kosgoro merupakan entitas nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan. Dalam proses penyusunan laporan keuangan Yayasan Dharma Setia Kosgoro berpedoman pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 (PSAK 45) tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba (revisi 2011).
2. Laporan keuangan yang dibuat yayasan sudah mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh PSAK 45 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
3. Penamaan akun perlengkapan pada aset tetap yayasan belum sesuai dengan PSAK 45.
4. Terdapat beberapa perbedaan antara laporan keuangan yang disajikan Yayasan Dharma Setia Kosgoro dengan laporan keuangan dalam PSAK 45. Perbedaan tersebut dapat terlihat dalam laporan posisi keuangan yang mana dalam laporan posisi keuangan, aset bersih terikat masih digabungkan antara aset bersih terikat permanen dengan aset bersih terikat temporer.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Jaka Wasana & Kibrandoko. 1995. *Manajemen Keuangan*. Edisi 9. Jilid 1. PT. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Anthony, Robert N., David F. Hawkin., Kennet A. Merchan. 2004. *Accounting Text and Cases 11 Edition*. Mc Graw Hill. Singapore.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 3. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standard Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 4 ANDI, Yogyakarta.

- Meigs & Meigs. 2003. *Financial accounting*. Eighth Edition. Singapore.
- Munawir, S. 1995. *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Nainggolan, Pahala. 2005. *Akuntansi Keuangan Yayasan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nordiawan, Deddy, dan Ayuningtyas Hertianti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Renyowijoyo, Muindro. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba*, Edisi 2, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Stice, Earl K., James. D.. Stice and K. Fred Skousen. 2009. *Akuntansi Keuangan (Intermediate Accounting)* Buku 1. Edisi 16, Salemba Empat, Jakarta
- Warren, Carl S., James M. Reeve., Philip E. Fess. 2005. *Accounting Edition*. Thomcon Corporate. Singapore
- Wey Gandt, Jerry. J., Kieso, Donald. E., Kimmel, Paul. D. 2005. *Accounting Principles*. John Wiley & Sons, Inc. Canada.
- Wikipedia. 2013. *Organisasi Nirlaba*. http://id.wikipedia.org/wiki/organisasi_nirlaba. (Diakses 27 Desember 2013)
- Yusuf, A. Haryono. 2003. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Edisi 6. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.